

ABSTRAK

Praktik *income smoothing* (perataan laba) didefinisikan sebagai tindakan yang disengaja dilakukan manajer untuk memanipulasi kinerja suatu perusahaan atau untuk memanipulasi fluktuasi perubahan laba dengan menggunakan metode akuntansi tertentu. Alasan praktik *income smoothing* (perataan laba) yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yaitu biasanya sebagai rekayasa untuk mengurangi fluktuasi laba yang abnormal sehingga mencapai pada tren yang diinginkan. Praktik *income smoothing* (perataan laba) bisa timbul diakibatkan oleh konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh faktor *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap praktik *income smoothing* (perataan laba).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel yang digunakan dan terdapat 23 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS dimana sebelumnya data telah diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), *debt to equity ratio* (DER), tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

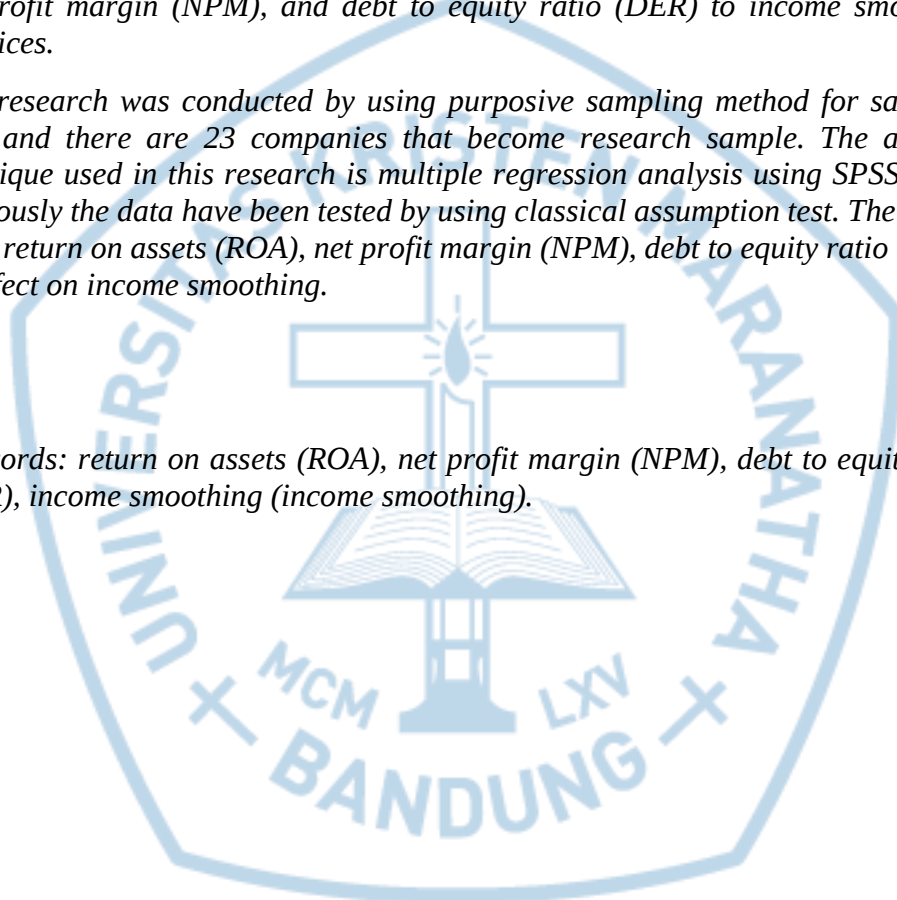
Kata kunci: *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), *debt to equity ratio* (DER), *income smoothing* (perataan laba).

ABSTRACT

The practice of income smoothing is defined as a deliberate act by the manager to manipulate a company's performance or to manipulate fluctuations in earnings changes by using certain accounting methods. The reason for the practice of income smoothing is done by the company's management is usually as engineering to reduce the fluctuations in abnormal profits so as to achieve the desired trend. The practice of income smoothing may result from a conflict of interest between principal and agent. This study aims to examine the effect of return on assets (ROA), net profit margin (NPM), and debt to equity ratio (DER) to income smoothing practices.

This research was conducted by using purposive sampling method for sampling used and there are 23 companies that become research sample. The analysis technique used in this research is multiple regression analysis using SPSS where previously the data have been tested by using classical assumption test. The results show return on assets (ROA), net profit margin (NPM), debt to equity ratio (DER), no effect on income smoothing.

Keywords: return on assets (ROA), net profit margin (NPM), debt to equity ratio (DER), income smoothing (income smoothing).



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Kajian Pustaka	11
2.1.1. Laporan Keuangan	11
2.1.2. Teori Keagenan	12
2.1.3. Manajemen Laba	14
2.1.4. Return on Assets	17
2.1.5. Net Profit Margin	18
2.1.6. Debt to Equity Ratio	19
2.1.7. Penelitian Terdahulu	20
2.2. Rerangka Pemikiran	24
2.2.1. Pengembangan Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	30
3.1.1. Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2. Definisi Operasional Variabel	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.4. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	41
4.1.1. Uji Normalitas	54

4.1.2. Multikolinearitas	56
4.1.3. Heteroskedastisitas	57
4.1.4. Autokorelasi	58
4.1.5. Uji Regresi	59
4.2. Pembahasan	62
4.3. Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris	63
 BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	64
5.2. Keterbatasan Penelitian	65
5.3. Implikasi Penelitian	65
5.4. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rerangka Pemikiran	25
------------	--------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Tahapan Seleksi Sampel	32
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan Sampel	41
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan ROA	42
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan NPM	43
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan DER	44
Tabel 4.5	Perubahan Laba Bersih	45
Tabel 4.6	Perubahan Penjualan Bersih	46
Tabel 4.7	Perhitungan Selisih Perubahan Laba Bersih dengan Average	47
Tabel 4.8	Perhitungan Selisih Perubahan Penjualan Bersih dengan Average	48
Tabel 4.9	Proses Perhitungan Eckel Index	49
Tabel 4.10	Proses Perhitungan Eckel Index	50
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Eckel Index Income Smoothing	52
Tabel 4.12	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Uji Normalitas	54
Tabel 4.13	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Uji Normalitas	55
Tabel 4.14	Coefficients ^a Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.15	Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas	56
Tabel 4.16	Coefficients ^a Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.17	Runs Test Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.18	ANOVA ^b Uji Regresi	59
Tabel 4.19	Coefficients ^a Uji Regresi	60
Tabel 4.20	Perbandingan Hasil Riset Empiris	63